

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research) Menurut Dedy Mulyana, penelitian lapangan (field Research) adalah suatu metode penelitian yang mengkaji fenomena dalam konteks lingkungannya. Cresswell (2014) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi konteks, pengalaman, dan perspektif individu yang terlibat dalam fenomena tersebut. Penelitian kualitatif berfokus pada makna, konstruksi sosial, dan kompleksitas dari fenomena yang diteliti (Ardiansyah et al., 2023:3)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mengkaji suatu kelompok manusia, objek, sistem pemikiran, atau peristiwa yang sedang berlangsung dalam bidang pendidikan saat ini. Mengutip Sukmadinata dalam disertasi (Dayun Riyadi, 2023:18) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan

pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang, dan satuan pendidikan.

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantitatif. Penelitian ini mampu menggambarkan kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, fungsionalisme organisasi, gerakan sosial, serta hubungan antar individu. Meskipun beberapa data dapat diukur melalui sensus, analisis yang dilakukan tetap bersifat kualitatif. (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019 : 3)

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat penting karena selain melakukan observasi, peneliti juga bertugas mengumpulkan informasi secara langsung. Salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah data dikumpulkan oleh peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini, penelitian berperan sebagai pengamat partisipan, yang berarti selama proses pengumpulan data, peneliti melakukan pengamatan secara aktif dan mendengarkan secara seksama hingga detail terkecil. (Chalimi, 2017:86)

Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan harus terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti juga berusaha membangun hubungan yang baik dengan

informan sebagai sumber informasi. Dengan demikian . Kehadiran peneliti tidak hanya berperan sebagai alat, tetapi juga merupakan elemen penting dalam keseluruhan proses penelitian, karena kedalaman dan ketajaman analisis sangat dipengaruhi oleh peneliti itu sendiri. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan berada di lokasi setelah mendapatkan izin, dengan melakukan kunjungan ke tempat penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 18 Kota Bengkulu, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat SMP yang terletak di Jalan Gedang, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, dengan kode pos 38225. Sekolah ini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Lokasi SMP N 18 Kota Bengkulu cukup strategis, karena tidak jauh dari jalan raya dan pusat kota, sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Selain itu, SMP N 18 Kota Bengkulu juga memiliki status akreditasi A, dan menjadi salah satu sekolah yang diminati siswa padatingkat SMP, dan juga perbedaan SMP ini dengan SMP lain yaitu, di SMP 18 memiliki kelas olahraga pada setiap tingkat kelasnya. Sekolah ini juga sudah menerapkan Kurikulum Merdeka sebagai Kurikulum sekolahnya selama 3 tahun belakang. Dalam hal penentuan lokasi yaitu di SMP N 18 Kota Bengkulu, yang dianggap sesuai dengan judul yang diajukan

oleh peneliti sehingga tempat ini layak untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Jika dilihat dari asalnya, Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah data yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul, sedangkan sumber sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti melalui perantara orang lain atau dokumen. (Sugiyono, 2022).

Data primer pada penelitian ini adalah :

1. Guru PAI di SMP N 18 Kota Bnegkulu
2. WAKA Kurikulum SMP N 18 Kota Bengkulu
3. Kepala Sekolah SMP N 18 Kota Bengkulu

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari dokumen dokumen yang didapat dari aplikasi Platform Merdeka Mengajar.

#### **E. Prosedur Data**

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara alngsung objek yang diteliti, disertai dengan pencatatan terhadap kondisi atau perilaku yang ditunjukkan oleh obyek sasaran Abdurrahmat dikutip dalam(Firdiansyah, 2015:1584). Pada penelitian ini, metode observasi digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai

penggunaan Platform Merdeka Mengajar dan kompetensi guru PAI di SMP N 18 Kota Bengkulu. Peneliti ingin mengobservasi lingkungan sekolah, WAKA Kurikulum, kepala sekolah, dan kurikulumsekolah diSMP N18 Kota Bengkulu.

## 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan jenis percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu dan diawali dengan beberapa pertanyaan informal(Rachmawati, 2007 : 1). Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai penggunaan Platform Merdeka Mengajar oleh guru PAI, serta untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru PAI meningkat melalui pemanfaatan platform tersebut. Wawancara dapat dilakukan dengan cara terstruktur maupun tidak terstruktur, serta dapat dilakukan secara langsung atau melalui media daring.

## 3. Dokumentasi

Menurut Zuriyah dikutip dalam (Rita et al., 2022 : 14) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri sumber-sumber tertulis, sepertiarsip maupun literatur yang berisi teori, pandangan, prinsip, atauketentuan hukum yang relevan dengan topik penelitian. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait sekolah yang mencakup profil institusi, visi dan misi, tujuan sekolah, struktur organisasi, serta fasilitas

dan infratraktur yang dimiliki sekolah. Tidak hanya itu, dokumentasi juga digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa dokumen-dokumen atau catatan yang ada hubungannya dengan pokok permasalahan, Mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan, berupa laporan kegiatan, sertifikat pelatihan yang diperoleh guru, dan bukti karya yang dihasilkan melalui PMM. Ini membantu dalam menganalisis keefektifan penggunaan Platform Merdeka Mengajar terhadap kompetensi guru PAI.

#### **F. Analisis Data**

Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif, menurut Miles, Huberman, dan Saldana dikutip dalam (Wanto, 2014 : 41-42) . Komponen dalam analisis data model interaktif sebagai berikut:

##### **1. Kondensasi Kondensasi Data (Data Condensation)**

Kondensasi data merupakan tahapan di mana peneliti melakukan seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi terhadap data yang bersumber dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan data empiris lainnya. Proses ini dilakukan setelah wawancara dilaksanakan dan data tertulis terkumpul. Transkrip hasil wawancara kemudian diseleksi untuk menemukan bagian yang paling relevan dengan fokus penelitian.

##### **2. Penyajian Data (Data Display)**

Penyajian data mengacu pada proses pengorganisasian dan pengaturan informasi secara sistematis, sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan. Proses ini sangat berguna untuk memahami konteks penelitian dan mendukung analisis yang lebih mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan.

### 3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Penarikan kesimpulan dilakukan sejak awal proses pengumpulan data. Peneliti mulai mengidentifikasi pola yang belum terlihat, mencatat keteraturan serta hubungan sebab-akibat, hingga akhirnya merumuskan simpulan dari seluruh data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif, temuan yang diperoleh umumnya bersifat baru dan belum sepenuhnya jelas. Oleh karena itu, peneliti berupaya memperjelas temuan tersebut dengan menggunakan teori-teori yang telah teruji, lalu menganalisisnya melalui tiga komponen utama dalam analisis data, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Tingkat kepercayaan atau kebenaran suatu penilaian

ditentukan oleh standar yang diterapkan. Dalam penelitian kualitatif, istilah ini dikenal sebagai keabsahan data. Beberapa kriteria digunakan untuk memverifikasi keabsahan data, salah satunya adalah melalui uji kredibilitas. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Mekarisce, 2020 : 147). Hal ini berguna untuk mendapat data yang akurat bagi peneliti. Uji kredibilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan triangulasi Teknik dan sumber :

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data, yang dilakukan dengan memverifikasi informasi dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Contohnya, data yang diperoleh dari modul ajar akan diverifikasi melalui observasi, kemudian diperiksa lagi melalui wawancara, dan didukung dengan dokumentasi.

2. Triangulasi sumber

Uji kredibilitas menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggunakan tiga sumber yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Selanjutnya menganalisis dari kedua sumber untuk mendapatkan kesimpulan, kemudian

dimintakan kesepakatan dengan dua sumber data tersebut.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian dilapangan atau obyek penelitian adalah:

1. Tahap Persiapan, meliputi :
  - a) Observasi pendahuluan atau orientasi untuk memperoleh informasi dasar atau gambaran umum mengenai objek penelitian.
  - b) Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah UINFAS Bengkulu sebagai persyaratan penelitian.
  - c) Membuat rancangan penelitian.
  - d) Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
  - e) Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini adalah bagian utama dari penelitian. Sebagai langkah pertama, peneliti melakukan observasi untuk memahami kondisi sekolah serta situasi saat proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, peneliti melaksanakan

wawancara dengan informan dan mengumpulkan data yang relevan untuk penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini mencakup proses pengolahan dan pengorganisasian data yang diperoleh dari observasi, wawancara, serta dokumentasi dari SMP N 18 Kota Bengkulu. Data tersebut kemudian disusun secara rinci dan sistematis agar lebih mudah dipahami.

### 4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah fase terakhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, data yang sudah dikelola, disusun, disimpulkan, dan diverifikasi kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian yang tercantum pada bab IV, bab V dan bab VI. Langkah akhir dari proses ini adalah penulisan laporan hasil penelitian dengan mengikuti pedoman penulisan skripsi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu